

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
FRAUD PADA BANK SYARIAH MANDIRI  
CABANG AHMAD YANI BANDUNG**

**Nur'aeni**

STIBANKS AL-Ma'soem

nuraenisupendi@yahoo.com

**Abstract:** *The main objective of this study was to analyze the influence of the effectiveness of internal control systems against fraud, to analyze the influence of the quality of human resources against fraud, and to analyze the influence of the effectiveness of internal controls and the quality of human resources simultaneously to fraud on the Bank Syariah Mandiri Branch Ahmad Yani Bandung. The usefulness of this research was to obtain empirical answer to the hypothesis that the proposed research, and can be a useful and positive Bank Syariah Mandiri Branch Ahmad Yani Bandung author smade the object of research. The study was conducted using a quantitative approach. This type of data is grouped into two categories: primary data and secondary data. Based on the test results of the t test, for variables X1 obtained  $t > t$  table ( $2.906 > 2.052$ ) and  $sig = 0.007 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected, meaning that the partial effectiveness of internal control systems affect the fraud. For X2 obtained  $t > t$  table ( $2.192 > 2.052$ ) and  $sig = 0.037 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected, meaning that partially affect the quality of human resources against fraud. Based on the results of test calculations obtained  $f$  of  $F$  ( $6.808 > F$  (3.35)), and  $sig = 0.004 < 0.05$ ; then  $H_0$  is rejected, it means simultaneously effectiveness of internal control systems and the quality of human resources affect the fraud.*

**Keywords:** *Effectiveness of Internal Control Systems, Quality of Human Resources, Fraud*

**Abstrak:** Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap fraud, menganalisa pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap fraud, serta menganalisa pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap fraud pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban empiris bagi hipotesis penelitian yang di ajukan, serta bisa berguna dan menjadi saran yang positif bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung yang penulis jadikan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil pengujian uji t, untuk variabel X1 diperoleh thitung  $>$  ttabel ( $2,906 > 2,052$ ) dan  $sig=0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap fraud. Untuk variabel X2 diperoleh thitung  $>$  ttabel ( $2,192 > 2,052$ ) dan  $sig =0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap fraud. Berdasarkan hasil perhitungan uji f diperoleh Fhitung ( $6,808$ )  $>$  Ftabel ( $3,35$ ), dan  $sig = 0,004 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap fraud.

**Kata Kunci:** Efektifitas Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kecurangan

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan bank memiliki resiko tinggi yang berurusan dengan uang dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat menimbulkan niat orang-orang yang terlibat didalamnya untuk melakukan kecurangan. Bank Syariah secara resmi telah diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 1992, yaitu dengan diberlakukannya UU No.7 1992 tentang perbankan. Perkembangan perbankan syariah hingga saat ini masih menunjukkan pertumbuhan yang belum menggembirakan, baik jaringan maupun volume usaha jika dibandingkan dengan pertumbuhan bank konvensional. Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana penerapan suatu sistem dan prosedur perbankan yang memiliki sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang sudah dominan, agar tidak menimbulkan kecurangan yang akan merugikan semua pihak.

*Fraud* (kecurangan) telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Terdapat opini bahwa *fraud* dapat dikatakan sebagai tendensi korupsi dalam definisi dan terminologi karena keterlibatan beberapa unsur yang terdiri dari pengungkapan fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan, dan omisi fakta kritis. Indikasi adanya *fraud* dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang merugikan pihak lain. *Fraud* meliputi berbagai bentuk, seperti tendensi untuk melakukan tindak korupsi, tendensi untuk penyalahgunaan aset, dan tendensi untuk melakukan pelaporan keuangan yang menipu.

*Fraud* lebih menekankan pada adanya kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambahan jumlah tertentu sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan untuk tujuan tertentu. *Fraud* memiliki peranan dalam banyaknya korupsi yang terjadi di Indonesia.

Di Indonesia, kecurangan akuntansi/*fraud* dibuktikan dengan adanya likuidasi beberapa bank, diajukannya manajemen BUMN dan swasta ke pengadilan, kasus kejahatan perbankan, manipulasi pajak, korupsi di komisi penyelenggara pemilu, dan DPRD. Meski *fraud* diduga sudah menahun, namun di Indonesia belum terdapat kajian teoritis dan empiris secara komprehensif. Oleh karena itu, fenomena ini tidak cukup hanya dikaji oleh ilmu akuntansi tetapi perlu melibatkan disiplin ilmu yang lain.

Efektivitas pengendalian internal merupakan faktor yang mempengaruhi adanya *fraud*. Pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Pengendalian internal yang efektif akan menutup peluang terjadinya perilaku yang tidak etis serta kecenderungan untuk berlaku curang dalam akuntansi. Selain sistem pengendalian internal ada faktor lain yang mempengaruhi adanya *fraud* yaitu kualitas sumber daya manusia.

Efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal setiap perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang melaksanakannya. Suatu sistem yang sebaik apapun akan sia-sia begitu saja, apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman dan pelatihan dari

sumber daya manusia yang bersangkutan. Ketiga faktor tersebut diatas saling mempunyai hubungan yang erat, karena pada hakikatnya kualitas sumber daya manusia sebagai ciri-ciri pribadi akan selalu melekat pada setiap perilaku seseorang.

Namun demikian, didalam kenyataannya masih saja terdapat kendala dalam menghindari adanya *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung, dikarenakan pemahaman masyarakat yang masih kurang terhadap kegiatan operasional Bank Syariah Mandiri, lemahnya sistem pengendalian internal, serta terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan syariah.

Oleh karena itu, uraian di atas sangat penting dan menarik untuk dilakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap *Fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat terungkap rumusan masalahnya dalam bentuk pertanyaan berikut ini:

- a. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung?
- b. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis dapat menyusun tujuan penelitian yaitu untuk:

- a. Menganalisis pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.
- b. Menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.
- c. Menganalisis pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai latar belakang di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. Efektivitas sistem pengendalian internal diduga berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.

- b. Kualitas sumber daya manusia diduga berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.
- c. Efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) dan *Fraud* (Y). Masing-masing data tersebut dioperasionalkan kedalam dimensi dan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi
Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X1)	1. Keandalan pelaporan keuangan	1) Penyajian yang jujur	(1) Penyajian laporan keuangan sesuai data yang ada di perusahaan (2) Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum
		2) Netralitas	(1) Tidak memihak intern perusahaan (2) Tidak memihak ekstern perusahaan (1) Informasi tidak ditambah/di kurangkan (2) Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya
	2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku	1) Menyajikan secara wajar informasi dari laporan keuangan	(1) Kegiatan perusahaan sejalan dengan prosedur dan peraturan yang berlaku (2) Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai
		2) Memberikan jaminan bahwa prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan telah diikuti oleh seluruh karyawan	(1) Tingkat keberhasilan (2) Tingkat ketercapaian (1) Kuantitas (2) Kualitas (3) Waktu
		1) Pencapaian target	

Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi
	3. Efektivitas dan efisiensi operasi	2) Ketepatan penggunaan	
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	1. Kualitas Fisik  2. Kualitas non Fisik	1) Jasmani 2) Derajat kesehatan  1) Kognitif 2) Afektif 3) Psikomotorik	(1) Postur tubuh (2) Kesegaran jasmani (1) Daya tahan tubuh (2) Kekuatan (1) Kecerdasan (2) Integritas kepribadian (1) Kadar keimanan (2) Budi pekerti (1) Keterampilan (2) Kecakapan
Fraud (Y)	1. Tindakan ilegal  2. Tindakan kesengajaan dari individu/kelompok  3. Membawa kerugian bagi pihak lain	1) Korupsi 2) Penipuan  1) Kecurangan laporan keuangan  2) Penyalahgunaan aset  1) Pencurian 2) Penyalahgunaan biaya	(1) Suap (2) Pemberian tidak sah (1) Pembuatan dokumen palsu (2) Pemerasan ekonomi (1) Menyajikan laporan keuangan lebih baik/lebih buruk dari yang sebenarnya (2) Menekan laba dalam rangka menghindari atau memperkecil pengenaan pajak penghasilan badan  (1) Kecurangan kas (2) Penyalahgunaan persediaan dan aset (1) Pencurian informasi (2) Pencurian harta kekayaan (1) Menggelembungkan harga (2) Merendahkan biaya dan meninggikan penjualan

## 2.2 Metode Penelitian

Tujuan studi dari penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia dan *fraud*. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini akan menguji pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri cabang Ahmad Yani Bandung.

Mengingat sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. *Time horizon* dalam penelitian ini adalah *crosssectional*, yaitu informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung dari lokasi secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

## 2.3 Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Dikatakan demikian, karena penelitian ini menghubungkan 3 (tiga) variabel, yaitu efektivitas sistem pengendalian internal sebagai variabel bebas (*independent variabel*, dengan notasi statistik  $X_1$ ), kualitas sumber daya manusia sebagai variabel bebas (*independent variabel*, dengan notasi statistik  $X_2$ ), sedangkan *fraud* sebagai variabel terikat (*dependent variabel*, dengan notasi statistik  $Y$ ).

## 2.4 Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis sampel *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), Cet.II, h.18, *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap unit/individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.

Populasi penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Populasinya sebanyak 30 orang, karena populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel untuk penelitian ini diambil semua yaitu dengan menggunakan semua populasi.

## 2.5 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian. Keseluruhan angket di susun dengan teknik *self report*, yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan atau kesan mereka.

Alternatif pilihan yang disediakan terdiri atas, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan positif, masing-masing pilihan ini diberikan bobot penilaian 5 untuk pilihan “Sangat Setuju” (SS), 4 untuk pilihan “Setuju” (S), 3 untuk pilihan “Ragu-ragu” (R), 2 untuk pilihan “Tidak Setuju” (TS), 1 untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Untuk pernyataan negatif skor nilai diterapkan secara terbalik. Untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan pengujian.

### Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson Correlation*, dengan rumus (Suharsimi Arikunto:2006) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y
$\sum x$	=	Jumlah skor item dari seluruh responden
$\sum y$	=	Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden
$n$	=	Jumlah responden
$x$	=	$(x_1 - \bar{x})$
$y$	=	$(y_1 - \bar{y})$

Jika koefisien korelasinya lebih besar daripada 0,30 maka butir angket dianggap valid; sebaliknya, jika kurang daripada 0,30, maka dianggap tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi secara keseluruhan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan :

$$s_{12} = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(x_1)^2}{n}$$

$$s_{12} = \frac{\sum K_1^2}{n} - \frac{(JKS)^2}{n^2}$$

Dalam hal ini:

$JK_i$	=	Jumlah kuadrat dari seluruh skor item
$JK_s$	=	Penjumlahan dari hasil kuadrat subjek
$n$	=	Jumlah responden

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alfa Croanbach :

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{5-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Dalam hal ini :

$r_1$	=	Koefisien korelasi
$\sum S_{12}$	=	Jumlah varian item
$K$	=	Banyaknya butir pertanyaan
$S_{12}$	=	Varian total

## 2.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas penyimpangan asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

### Multikolinieritas

Cara yang paling mudah untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang memiliki korelasi tinggi dalam model regresi. Cara lain bisa dengan menambah data penelitian, cara ini bermanfaat jika masalah multikolinieritas akibat kesalahan sampel. Selanjutnya adalah nilai variabel yang digunakan mundur satu tahun. Rumus multikolinieritas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

### Heteroskedastisitas

Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji korelasi ranking *spearman*. Pengujian ini menggunakan distribusi “t” dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menghilangkan masalah heteroskedastisitas adalah mentransformasi nilai variabel menjadi bentuk logaritma. Rumus heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

### Autokorelasi

Uji terhadap ada tidaknya masalah otokorelasi yang paling populer adalah dengan uji *Durbin watson* (DW test). Keunggulan utama uji otokorelasi dengan uji DW adalah uji ini didasarkan pada residual yang ditaksir dan berbagai paket *software* komputer telah menampilkan nilai DW statistik.

### Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh adalah data yang tergolong statistik parametrik atau nonparametrik. Statistik parametrik itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu, sebelum menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus di uji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametrik tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik

nonparametrik. Menurut Sugiyono, dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.47, pengujian data dalam penelitian ini menggunakan data rumus *Kolmogorov Smirnov* yaitu sebagai berikut :

$$KD - 1,36 = \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

$KD$  = Harga *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung

Sistem pengendalian internal adalah faktor yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk menguji efektivitas sistem pengendalian internal, peneliti menguji dengan alat uji kuesioner yang akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2. Rata-rata tanggapan responden mengenai Variabel Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung, 2014 (n=30)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden (%)					Total
		Sangat Positif	Positif	Cukup	Negatif	Sangat Negatif	
1	Kehati-hatian dalam membuat laporan keuangan	19,98	39,96	16,65	23,31	0,0	100
2	Laporan keuangan yang dibuat telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum	9,99	49,95	29,97	9,99	0,0	100
3	Laporan keuangan yang dibuat bersifat netral	13,32	23,31	29,97	33,3	0,0	100
4	Menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar	9,99	46,62	16,65	26,64	0,0	100
5	Laporan keuangan yang dibuat dapat dipercaya	13,32	26,64	23,31	33,3	6,66	100
6	Tugas-tugas yang diberikan selalu sejalan dengan	16,65	36,63	19,98	23,31	6,66	100

	prosedur dan peraturan yang berlaku						
7	Tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik	16,65	26,64	29,97	26,64	0,0	100
8	Tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien	19,98	23,31	23,31	23,31	9,99	100
Jumlah		119,9	273,1	189,8	199,8	23,31	800
Rata-Rata		14,99	34,13	23,73	24,98	2,91	100
<b>Rata-Rata</b>		<b>49,1</b>		<b>23,73</b>	<b>27,9</b>		<b>100</b>

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas, ternyata 49,1% dari pegawai menilai efektivitas sistem pengendalian internal pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung sangatlah baik Artinya bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Hal tersebut juga dapat dilihat pada perhitungan uji t, dimana diperoleh  $t_{hitung}$  untuk efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 2,906. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,007. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.770	.467		5.935	.000
Efektivitas_spi	.326	.112	.456	2.906	.007
Kualitas_sdm	.207	.095	.344	2.192	.037

a. Dependent Variable: Fraud

### 3.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap *Fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia

merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan organisasi yang efektif. Untuk menguji kualitas sumber daya manusia maka peneliti menguji dengan alat uji kuesioner yang akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Rata-rata tanggapan responden mengenai Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung, 2014 (n=30)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden (%)					Total
		Sangat Positif	Positif	Cukup	Negatif	Sangat Negatif	
1	Menjaga penampilan	23,31	39,96	16,65	16,65	3,33	100
2	Menjaga kondisi tubuh	23,31	33,3	23,31	16,65	3,33	100
3	Memiliki kecerdasan	29,97	29,97	19,98	16,65	3,33	100
4	Menjadi pribadi yang memiliki integritas	23,31	36,63	26,64	13,32	0,0	100
5	Kesungguhan dalam menjalankan agama	26,64	23,31	29,97	16,65	3,33	100
6	Memiliki budi pekerti yang baik	23,31	23,31	26,64	29,98	6,66	100
7	Memiliki kinerja yang baik	26,64	23,31	26,64	23,31	0,0	100
8	Memiliki kecakapan	26,64	23,31	19,98	29,97	0,0	100
Jumlah		203,1	233,1	189,8	163,2	19,98	800
Rata-Rata		25,4	29,1	23,37	20,4	2,5	100
<b>Rata-Rata</b>		<b>54,53</b>		<b>23,7</b>	<b>22,89</b>		<b>100</b>

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas, ternyata 54,53% dari pegawai menilai kualitas sumber daya manusia Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung sangatlah baik. Artinya bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Hal tersebut juga dapat dilihat pada perhitungan uji t dimana diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kualitas sumber daya manusia sebesar 2,192. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau 30-2-1 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,037. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,192 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial kualitas sumber daya manusia

berpengaruh terhadap *fraud*. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.770	.467		5.935	.000
Efektivitas_spi	.326	.112	.456	2.906	.007
Kualitas_sdm	.207	.095	.344	2.192	.037

a. Dependent Variable: Fraud

### 3.3 Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap *Fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung, maka data/kuisisioner yang diperoleh haruslah di uji terlebih dahulu.

#### 3.3.1 Perhitungan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### Uji Validitas

Hasil penelitian ini menunjukkan data dari item-item pernyataan yang akan di uji menggunakan uji validitas. Untuk menghitung nilai validitas di atas menggunakan tabel  $r$ , untuk  $df = n-2$ . Dalam kasus ini  $df = 30-2 = 28$  tingkat signifikansi 5% didapat angka 0,239. Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka keputusan dari pernyataan tersebut adalah valid. Uji validitas dapat diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan *spss 20* sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Variabel X dan Y**

No. Instrumen	$r$ hitung	$r_{tabel}$	Keterangan
BUTIR 1	0,629	0,239	Valid
BUTIR 2	0,479	0,239	Valid
BUTIR 3	0,629	0,239	Valid
BUTIR 4	0,551	0,239	Valid
BUTIR 5	0,407	0,239	Valid
BUTIR 6	0,587	0,239	Valid
BUTIR 7	0,535	0,239	Valid

BUTIR 8	0,664	0,239	Valid
BUTIR 9	0,547	0,239	Valid
BUTIR 10	0,681	0,239	Valid
BUTIR 11	0,809	0,239	Valid
BUTIR 12	0,507	0,239	Valid
BUTIR 13	0,747	0,239	Valid
BUTIR 14	0,615	0,239	Valid
BUTIR 15	0,629	0,239	Valid
BUTIR 16	0,629	0,239	Valid
BUTIR 17	0,681	0,239	Valid
BUTIR 18	0,695	0,239	Valid
BUTIR 19	0,556	0,239	Valid
BUTIR 20	0,679	0,239	Valid

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil pengujian validitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variabel X dan Y dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan data dari item-item pernyataan yang akan di uji dengan menggunakan uji reliabilitas. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,239$ . Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,622	20

Berdasarkan tabel 7 diatas, diperoleh hasil *Cronbach's Alpha*  $0,622 > 0,239$ . Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang merupakan dimensi variabel efektivitas sistem pengendalian internal (X1), kualitas sumber daya manusia (X2) dan *fraud* (Y) adalah reliabel.

### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat jenis yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas data.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan berikut ini :

**Tabel 8. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.770	.467		5.935	.000		
Efektivitas_spi	.326	.112	.456	2.906	.007	.999	1.001
Kualitas_sdm	.207	.095	.344	2.192	.037	.999	1.001

a. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan bahwa kedua variabel baik Efektivitas SPI maupun Kualitas SDM memiliki nilai di bawah 10. Jadi kesimpulannya tidak ada multikolinieritas pada kedua variabel dalam penelitian ini, sehingga uji asumsi klasik untuk multikolinieritas terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan berikut ini:

**Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.773	.260		2.975	.006
Efektivitas_spi	-.054	.063	-.162	-.860	.397
Kualitas_sdm	-.040	.053	-.143	-.762	.453

a. Dependent Variable: Res\_2

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil tampilan *output* SPSS dengan jelas menunjukkan tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, hal ini terlihat dari nilai signifikansinya di atas 5%, jadi dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan berikut ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.286	.615	1.911

a. Predictors: (Constant), Kualitas\_sdm, Efektivitas\_spi

b. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 10 diatas, terlihat angka D-W sebesar 1,911. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Uji Normalitas Data

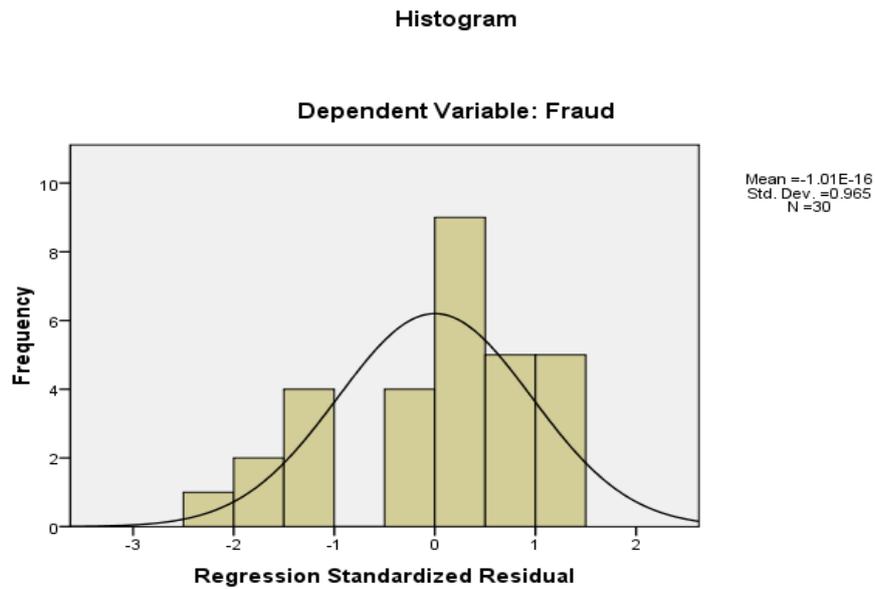
Adapun data yang telah diolah untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini adalah data tentang *fraud* (Y) yang akan ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59349957
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.197
	Positive	.141
	Negative	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

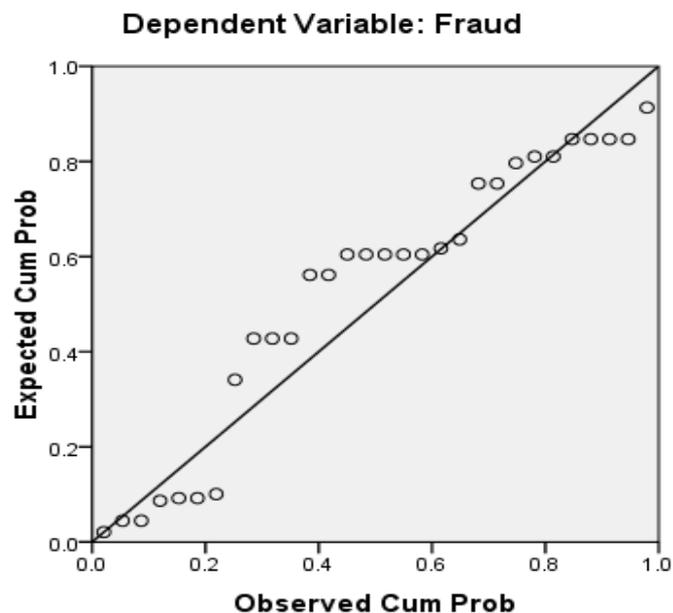
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 11 diatas, uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel *Test of Normality* dapat dilihat bahwa taraf signifikansi (*sig*) sebesar 0,195 dengan demikian data variabel *fraud* berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai signifikansi (*sig*) 0,195.> 0,05. Secara grafik uji normalitas data dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan grafik *P-P Plot* sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Normalitas Grafik Histogram

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 2. Hasil Normalitas Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik histogram maupun grafik normal plot diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal hal ini tergambar pada grafik histogram, dimana grafik tidak menceng kekiri atau kekanan (grafik seimbang antara kiri dan kanan) dan pada grafik normal plot tampak bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_1$ ) dan kualitas sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap *fraud* ( $Y$ ). Hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.770	.467		5.935	.000
Efektivitas_spi	.326	.112	.456	2.906	.007
Kualitas_sdm	.207	.095	.344	2.192	.037

a. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 12 diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,770 + 0,326 X_1 + 0,207 X_2$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta ( $a$ ) = 2,770 menyatakan bahwa jika tidak ada efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia maka tingkat *fraud* sebesar 2,770.
- Efektivitas Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) = 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai 1 efektivitas sistem pengendalian internal akan menambah *fraud* sebesar 0,326.
- Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) = 0,207 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai 1 kualitas sumber daya manusia akan menambah *fraud* sebesar 0,207.

#### 3.4.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas ( $X$ ) atau lebih secara simultan dengan variabel terikat ( $Y$ ). Hasil perhitungan analisis korelasi berganda dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi Berganda**  
Correlations

		Efektivitas_spi	Kualitas_sdm	Fraud
Efektivitas_spi	Pearson Correlation	1	.028	.466**
	Sig. (2-tailed)		.883	.009
	N	30	30	30
Kualitas_sdm	Pearson Correlation	.028	1	.357
	Sig. (2-tailed)	.883		.043
	N	30	30	30
Fraud	Pearson Correlation	.466**	.357	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.043	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 13 diatas, korelasi antara efektivitas sistem pengendalian internal dengan *fraud* arahnya positif sebesar 0,466, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan korelasi sebesar 0,466 signifikan. Dengan kata lain peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal akan meningkatkan *fraud*.

Korelasi antara kualitas sumber daya manusia dengan *fraud* sebesar 0,357, dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan korelasi sebesar 0.357 signifikan. Dengan kata lain peningkatan kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan *fraud*.

### 3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh dari seluruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Hasil perhitungan Analisis koefisien determinasi berganda dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.286	.615

a. Predictors: (Constant), Kualitas\_sdm, Efektivitas\_spi

b. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, diperoleh angka R sebesar 0,579 karena lebih besar dari 0,5 maka menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara *fraud* dengan 2 variabel *independent*-nya adalah kuat.  $R^2$  (*Rsquare*) sebesar 0,335 atau 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel bebas (efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia) terhadap variabel terikat (*fraud*) sebesar 33,5% atau variasi *fraud* bisa dijelaskan oleh kedua variabel *independent*. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 33,5% = 66,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. *Standard Error of Estimate* (SEE) adalah 0,615, makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent*.

### 3.5 Rancangan Uji Hipotesis

Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan di uji berdasarkan perumusan hipotesis, yaitu dengan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan dengan uji koefisien regresi secara simultan (uji f)

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam menggunakan model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hasil uji t dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.770	.467		5.935	.000
Efektivitas_spi	.326	.112	.456	2.906	.007
Kualitas_sdm	.207	.095	.344	2.192	.037

a. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 15 diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil uji koefisien regresi variabel efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 2,906. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $30-2-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent. Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,007. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*.

b. Hasil uji koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kualitas sumber daya manusia sebesar 2,192. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $30-2-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,037. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,192 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap *fraud*.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam menggunakan model regresi variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hasil uji f dengan menggunakan program *spss 20* akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 16. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.152	2	2.576	6.808	.004 <sup>a</sup>
Residual	10.215	27	.378		
Total	15.367	29			

a. Predictors: (Constant), Kualitas\_sdm, Efektivitas\_spi

b. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel 16 diatas, menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fraud* Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji f dimana diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 6,808 dengan nilai probabilitas ( $sig$ )=0,004. Nilai  $F_{hitung}$  ( $6,808$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,35$ ), dan nilai  $sig$ . lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,004 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak, artinya secara serempak/simultan efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap *fraud*.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud*, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung . Hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 2,906. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $30-2-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel *independent*. Hasil

yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,007. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*. Hal tersebut memperkuat teori Alan Trenery (1999:6), dimana efektivitas sistem pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Memperkuat juga teori Bodnar G. H., and W. S. Hopwood (2004:139), dimana pengendalian internal yang efektif akan menutup peluang terjadinya perilaku yang tidak etis serta kecenderungan untuk berlaku curang dalam akuntansi. Sistem pengendalian internal diimplementasikan pada suatu organisasi melalui berbagai kebijakan dan prosedur untuk memberikan jaminan bahwa tujuan-tujuan perusahaan dapat dicapai dan untuk mengurangi kerugian atas kemungkinan terjadinya eksposur (ancaman keamanan informasi). Kebutuhan sistem pengendalian internal meningkat sehubungan dengan meningkatnya perkembangan dan bentuk eksposur. Salah satu bentuk eksposur adalah penggelapan dan kecurangan akuntansi (*fraud*). Memperkuat juga teori Tunggal dan Amin Widjaya (2010:54), dimana pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Meskipun tidak ada suatu sistem pengendalian internal yang sempurna, keberadaannya sangat membantu untuk lebih cepat mendeteksi *fraud* bila telah terlanjur terjadi. Adanya celah yang dapat diterobos (*Loopholes*) dari suatu sistem yang bersifat teknis mekanis diharapkan dapat ditutup oleh integritas dan kejujuran dari jajaran seluruh karyawan serta keteladanan dan keterbukaan pimpinan dalam kerangka bangunan nilai-nilai budaya perusahaan.

- b. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan uji  $t$  dimana diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kualitas sumber daya manusia sebesar 2,192. Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  atau  $30-2-1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2,052 dan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,037. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,192 > 2,052$ ) dan  $sig < 0,05$  atau  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap *fraud*. Hal tersebut memperkuat teori Karen Horney yang mengatakan bahwa manusia berkualitas adalah orang yang telah mampu menyeimbangkan dorongan dalam dirinya, sehingga mewujudkan tingkah laku yang harmonis, ia mampu berhubungan dengan lingkungannya dan hidupnya tidak pula bergantung pada orang lain. Memperkuat juga teori Gordon Alport yang menyatakan bahwa manusia berkualitas dipandang sebagai orang yang telah menunjukkan kemampuan untuk memperluas lingkungan hidupnya, menghayati situasi untuk dapat berkomunikasi dengan hangat, menerima dirinya sebagaimana adanya, mempersepsi lingkungan secara realistis, memandang dirinya secara obyektif serta berpegang pada pandangan secara utuh. Memperkuat juga teori Wakhudin Tarmizi Taher (1998:240-241), dimana sumber daya manusia yang berkualitas yang mempunyai dan memegang nilai-nilai agama akan lebih tanggung jawab secara rohaniah. Dengan demikian akan mempunyai tanggung jawab spiritual terhadap iptek. Sumber daya manusia yang tidak disertai dengan kesetiaan kepada nilai-nilai keagamaan, hanya akan membawa manusia kearah pengejaran kenikmatan duniawi atau hedonisme belaka. Dan jika semangat hedonisme sudah menguasai manusia, bisa diramalkan yang terjadi adalah eksploitasi alam sebesar-besarnya tanpa rasa tanggung

jawab dan bahkan penindasan manusia terhadap manusia lain. Kualitas sumber daya manusia tentu saja tak hanya cukup dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pengembangan nilai-nilai rohani spiritual yang berupa iman dan taqwa. Memperkuat juga teori Hasan Langgugung (1995:261-262), bahwa manusia tidak akan mampu menjalankan amanahnya sebagai seorang khalifah, dan tidak akan mampu mengemban tanggung jawabnya jikalau ia tidak dilengkapi potensi-potensi tersebut dan mengembangkannya sebagai suatu kekuatan dan nilai lebih manusia dibandingkan makhluk lainnya. Artinya, jika sumber daya manusianya berkualitas maka ia dapat mempertanggung jawabkan amanah/pekerjaannya dengan baik sehingga ia tidak akan melakukan kecurangan.

- c. Efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fraud* Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji  $f$  dimana diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 6,808 dengan nilai probabilitas ( $sig$ )=0,004. Nilai  $F_{hitung}$  (6,808) >  $F_{tabel}$  (3,35), dan nilai  $sig$ . lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,004 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak, artinya secara serempak/simultan efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap *fraud*. Hal tersebut memperkuat teori Tunggal dan Amin Widjaya (2010:54), dimana pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal setiap perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang melaksanakannya. Suatu sistem yang sebaik apapun akan sia-sia begitu saja, apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman dan pelatihan dari sumber daya manusia yang bersangkutan. Ketiga faktor tersebut diatas saling mempunyai hubungan yang erat, karena pada hakikatnya kualitas sumber daya manusia sebagai ciri-ciri pribadi akan selalu melekat pada setiap perilaku seseorang. Memperkuat juga teori Karyono (2013:47-48), dimana pencegahan *fraud* yang utama adalah dengan menetapkan sistem pengendalian intern dalam setiap organisasi. Pengendalian itu agar dapat efektif mencegah *fraud* harus andal dalam rancangan struktur pengendaliannya dan praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Pengendalian intern tidak dapat secara efektif mencegah *fraud* karena ada berbagai keterbatasan antara lain berupa kolusi dan pengabaian oleh manajemen. Selain dengan pengendalian internal yang efektif, dalam pencegahan *fraud* harus didukung oleh sumber daya manusianya yaitu oleh seluruh pelaku organisasi baik para manajer maupun seluruh karyawan. Di lingkungan organisasinya harus tercipta suasana yang kondusif dalam menangkal *fraud* dari segi pengendalian intern, sistem penggajian, dan sistem penghargaan terhadap kinerja dan prestasi kerja. Segala bentuk kecurangan yang terdeteksi harus segera ditindaklanjuti secara tuntas tanpa pandang bulu siapa pelakunya agar mempunyai daya kerja *prevention* (mencegah).

## 4.2 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak memiliki keterbatasan, karena banyaknya variabel bebas (*independent*) yang diteliti belum mampu mencakup semua aspek-aspek yang mempengaruhi *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad

Yani Bandung. Masih banyak lagi variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selain itu indikator-indikator yang digunakan dapat dikaji lebih jauh dan lebih luas lagi agar dapat dihitung dan dilihat pengaruhnya.

Secara metodologi penelitian ini tidak menggunakan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendukung temuan-temuan penelitian, tetapi hanya mengandalkan kuesioner yang disebar dan diuji validitas dan realibilitasnya, kemudian dianalisis secara statistik dengan alasan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimiliki. Keterbatasan dalam penelitian ini, akan memberikan peluang kepada para peneliti selanjutnya yang akan meneruskan dan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi *fraud* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung. yang belum diungkap dan dibahas dalam penelitian ini.

Adapun saran untuk Bank Syariah Mandiri Cabang Ahmad Yani Bandung agar mampu mempertahankan hasil dari penelitian ini, lebih bagus lagi dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap *fraud* yang ada di lingkungan bank tersebut agar terjalin harmonisasi dalam melaksanakan program kegiatan yang telah ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alan Trenerry. (1999). *Principles of Internal Control*. UNSW Press
- Albrecht W. Steve and Chad Albrecht. (2002). *Fraud Examination*. USA : South Western Educational Publishing
- Association of Certified Fraud Examiner. (2005) *Fraud Examiner Manual* , (Printed in USA by the Associate of Certified Fraud Examiner Inc, The Greg or Building 716 : West Avenue Austin Texas
- Bodnar, G. H., and W. S. Hopwood. (2004). *Accounting Information Systems*, 8th ed. Pearson Education International
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta : CV.Andi Offset
- Eddy Mulyadi Soepardi. (2007). *Upaya Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Negara, Economic Business & Accounting Review (EBAR)*,. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Januari-April 2007
- Erwan Agus Purwanto, dkk. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta : Gava Media
- Hasan Langgulung. (1995). *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Al-Husna Zikra
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. (Standar Auditing Seksi 316. Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan

Institute of Internal Auditor, Association of Certified Fraud Examiner, American Institute of Certified Public Accountant join publication-Managing The Business Risk of Fraud

M.D. Dahlan. (1990). *Konsep Manusia Berkualitas yang Dipersepsi dari Al-Qur'an, Al-Hadits dan Qoul Ulama*, Makalah Seminar Nasional Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Indonesia, (Yogyakarta, 19 Maret 1990)

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian Cetakan Keduabelas*, Bandung : CV Alfabeta

Tunggal dan Amin Widjaya. (2010). *Dasar-dasar Audit Internal Pedoman untuk Auditor Baru*, Jakarta : Harvarindo

Wakhudin Tarmizi Taher. (1998). *Jembatan Umat Ulama dan Umara*, Bandung : Granesia